

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al Qur'an merupakan pedoman terkuat sebagai sumber hukum dalam agama Islam. Keotentikan Al Qur'an telah dijamin oleh Allah dan selalu dipelihara, hal ini telah tertera dalam Al Qur'an surat Al Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".¹

Jaminan yang diberikan Allah SWT. atas dasar ke-maha kuasaan dan ke maha tahuan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-makhluk-Nya terutama oleh manusia. Dengan jaminan ayat diatas, setiap muslim percaya bahwa apa yang dibaca dan didengarnya sebagai Al Qur'an, tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang dibaca oleh Rasulullah SAW. dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat Nabi Muhammad SAW.

Demikian pula Hadits, yang merupakan sumber kedua setelah Al Qur'an yang menunjukkan bagaimana cara

1. Depag, Al Qur'an dan Terjemahannya, Mahkota, Surabaya, 1989, Hal. 391.

pedoman Al Qur'an ke dalam bentuk praktisnya. Kemudian mengembangkannya menjadi suatu tatanan sosial politik. Hal-hal ini hanya dapat diketahui dari Al Sunnah (Hadits). Al Sunnah (Hadits) juga akan mencantumkan bagaimana caranya meyakinkan secara persis maksud dan makna pedoman-pedoman Al Qur'an, dengan kata lain Al Qur'an ke berbagai masalah kehidupan.²

Melihat keadaan Hadits yang begitu beragam tingkatannya, maka sebagai sumber hukum dan pegangan harus dipila-pila dari tingkatan Hadits yang Shokhih, Hasan serta Hadits yang Dho'if.

Berdasarkan kenyataan yang ada dalam lingkungan santri bahwa di Pondok Pesantren Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro kitab Hadits Arbain Al Nawawi dimasukkan sebagai salah satu pelajaran dari kitab-kitab Hadits yang lain. Mengingat didalamnya terdapat keistimewaan atau keutamaan, serta kitab Hadits tersebut dipandang merupakan kitab yang bernilai tinggi. Pada pengantarnya, Imam Nawawi menyebutkan beberapa riwayat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Barang siapa dari umatku yang hafal sebanyak empat puluh Hadits yang berkaitan dengan urusan agamanya, maka Allah akan membangkitkannya pada hari kiamat nanti dalam golongan Fuqoha' dan Ulama'.
- b. Riwayat Abu Dar'da' menyebutkan : Pada hari kiamat nanti akan diberi Syafaat (pertolongan).

2. Abu A'lah Al Maududi, Hukum dan Konstitusi Sistem Politik Islam, Mizan, Bandung, Edisi-V, 1975, Hal. 227.

- c. Riwayat Ibnu Mas'ud menyatakan : Diperbolehkan masuk lewat pintu surga yang dikehendakinya.³

Untuk mengetahui seberapa pengaruh pelajaran Hadits (Arbain Al Nawawi) terhadap santri di Pondok Pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi, diperlukan suatu penelitian, selanjutnya dapat diadakan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi santri serta pengaruh terhadap tingkah laku santri, setelah mereka belajar dan mendalaminya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari rumusan masalah diatas maka problema yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Mengapa kitab (Arbain Al Nawawi) selalu dipakai dalam pengajian/pelajaran bagi santri di Pondok Pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro di Sidosermo ?
2. Apa pengaruh pengajian/pelajaran kitab Hadits Arbain Al Nawawi terhadap tingkah laku keagamaan santri setelah mereka belajar dan memahami beberapa Hadits yang ada di dalam kitab tersebut ?

C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan agar tidak terjadi interpretasi dalam memahami judul skripsi

3. Yahya Bin Syarifuddin Al Nawawi, Syarh Al Arbain Al Nawawi, Al Hikmah, Surabaya, Hal. 3.

"Pengaruh Pelajaran Hadits Arbain Al Nawawi Terhadap Tingkah Laku Santri Pondok Pesantren Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro di Sidosermo Surabaya".

Maka perlu kiranya dijelaskan beberapa hal yang ada pada judul tersebut :

Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari suatu (orang/benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan (ghaib).⁴

Pelajaran : Suatu Kajian yang membahas tentang Hadits Sabda dan perbuatan Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat-sahabatnya untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam.⁵

Arbain Al Nawawi : Suatu kumpulan Hadits sebanyak empat puluh dua (42) buah yang disusun oleh Imam Nawawi (W. 676 H.)

Santri : Seseorang yang sedang menuntut ilmu-ilmu keagamaan dan mendalaminya.

4. Poerwodarminto, Kamus Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, Hal 731.

5. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, Edisi Kedua, 1989, Hal 333.

Pondok Pesantren

Al Haqiqi Al Falahi

Joyonegoro : Suatu lembaga pendidikan yang dikelola
dan berkembang atas dasar agama Islam.

Sidosermo : Nama kelurahan di wilayah kecamatan
wonocolo - Surabaya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas
ialah penulis mengadakan suatu penelitian terhadap
pengaruh pelajaran Hadits Arbain Al Nawawi bagi tingkah
laku santri di Pondok Pesantren Al Haqiqi Al Falahi
Joyonegoro yang diasuh ustad Ibnu Imam.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini
adalah untuk mengetahui mengapa kitab Arbain Al Nawawi
selalu dipakai dalam pengajian atau pelajaran bagi santri
serta ingin mengetahui sampai dimana pengaruh kegiatan
pengajian atau pelajaran kitab hadits Arbain Al Nawawi
yang diasuh oleh ustadz Ibnu Imam di pondok pesantren
Islam Al-Haqiqi Al-Falakhi Joyonegoro terhadap tingkah
laku keagamaan santri.

E. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dan manfaat dari penelitian ini
adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan semangat bagi santri umumnya dan bagi ustad Ibnu Imam khususnya, yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi peningkatan akhlak santri pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro.
2. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan perumusan hipotesis baru dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶

Dari pengertian tersebut diatas maka penelitian mengambil sebagian santri, yaitu yang duduk di kelas tiga Tsanawiyah, sebagai populasi yang jumlah pengikutnya 25 orang.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang menjadi obyek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini maka sampel penelitiannya adalah seluruh santri/siswa kelas tiga Tsanawiyah pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro yang pelaksanaannya setiap hari sabtu dan minggu pagi.

6. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta, Hal. 115.

7. Ibid, Hal. 117.

Teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan "Random Sampling" yaitu penelitian mencampur tanpa pandang bulu, dengan demikian maka penelitian memberi hak yang sama kepada semua subyek untuk menjadi sampel.⁸

G. Hipotesa

Hipotesa diartikan sebagai rumusan jawaban atau kesimpulan sementara yang harus diuji dengan data-data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian.⁹

Adapun hipotesis yang digunakan adalah :

Hipotesa kerja (H_i) yang berbunyi : "Bahwa pelajaran Hadits Arbain Al Nawawi berpengaruh terhadap tingkah laku santri pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya" dan Hipotesa nihil (H_o) yang berbunyi "Bahwa pelajaran Hadits Arbain Al Nawawi tidak berpengaruh terhadap tingkah laku santri pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya"

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu :

8. Ibid, Hal. 120.

9. Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta, Hal. 29.

1. Metode Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berhubungan dengan pengajian/pelajaran.¹⁰

2. Metode Interview

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹¹

Dalam hal ini untuk menggali data tentang alasan dipakainya kitab Arbain Al-Nawawi sebagai pelajaran bagi santri, juga data tentang pengaruh pengajian atau pelajaran kitab tersebut terhadap tingkah laku keagamaan santri pondok pesantren Islam Al-Haqiqi Al-Falahi Joyonegoro.

3. Metode Observasi.

Yaitu format atau blanko pengamatan yang disusun berisi item-item tentang kajian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹²

10. Suharsimi Arikunto, Op Cit., Hal. 227.

11. Cholid Narbuko, Abu Achmadi, OpCit, Hal. 83.

12. Suharsimi Arikunto, Op. Cit, Hal. 232.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hal ini dimaksudkan untuk menganalisa sampai dimana pengaruh pelajaran Hadits Arbain Al nawawi terhadap santri pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro yang diasuh oleh ustad Ibnu Imam di Sidosermo Surabaya.

Untuk mengetahui Pengaruh tersebut digunakan rumus CHI Kuadrat (χ^2)

$$\text{Rumus : } \chi^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Rumus χ^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekwensi yang diobservasi F (frekwensi) yang diperoleh berdasarkan data, dengan frekwensi yang diharapkan F_h .

F_o = Frekwensi yang diobservasi.

F_h = Frekwensi yang diharapkan.¹³

Sedangkan untuk mengetahui tingkat pengaruhnya digunakan rumus koefisien kontigensi (KK).

$$\text{Rumus : } KK = \frac{\chi^2}{\chi^2 + N}$$

13. Sutrisno Hadi, Statistik, Andi Offset, Yogyakarta, Jilid II, hal. 317

Keterangan : KK = Koefisien Kontigensi

X^2 = Harga Chi kuadrat yang diperoleh.

N = Jumlah responden.¹⁴

Adapun penentuan derajat pengaruh menurut Goil Form adalah sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali, lemah sekali.

0,20 - 0,40 hubungan rendah tetapi pasti.

0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti.

0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi, kuat.

Lebih dari 0,90 hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan.

Adapun kriteria jawaban dari penelitian adalah, sebagai berikut :

1. Jawaban yang terdiri atas 4 (empat) alternatif.

A,B,C,D dengan penelitian A = 4, B = 3, C = 2, D = 1.

2. Jawaban yang terdiri atas 3 (tiga) alternatif.

A,B dan C dengan penelitian A = 3, B = 2, C = 1.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini lima bab, dengan susunan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan.

Yang meliputi latar belakang, rumusan masalah,

penegasan dan alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori.

Meliputi dua sub bab, sub bab pertama tentang sejarah perkembangan Hadits, pertumbuhan kitab hadits, sub bab kedua tentang Hadits Arbain Al Nawawi, biografi penyusun kitab Arbain Al Nawawi, martabat Hadits dalam kitab Arbain Al Nawawi, pokok-pokok dan kandungan Hadits-Hadits Arbain Al Nawawi.

Bab III : Studi Empiris Terhadap Pengaruh Pelajaran Hadits Arbain Al Nawawi.

Yang meliputi dua sub bab, sub bab pertama tentang gambaran umum pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro, sejarah pertumbuhan pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro, yang terdiri dari, masa perintisan, masa pertumbuhan dan perkembangan, sarana dan prasarana pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro. Sub bab yang kedua adalah gambaran santri sebelum mengikuti pelajaran Arbain Al Nawawi, gambaran sesudah mengikuti pelajaran Arbain Al Nawawi, sekilas tentang Ustad Ibnu Imam, pelajaran Arbain Al Nawawi,

pengaruh santri dalam memahami hadits Arbain Al Nawawi serta wawasannya dalam peningkatan pengetahuan agama.

Bab IV : Analisa Data digunakan sebagai pengukur pengaruh pelajaran Hadits Arbain Al Nawawi terhadap santri pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro di Sidosermo Surabaya yang diasuh oleh Ustad Ibnu Imam.

Bab V : Penutup.

Yang berisi kesimpulan dan saran-saran.